

## **Analisa Keakuratan Kode Diagnosis Utama Neoplasma Yang Sesuai Dengan Kaidah Kode ICD-10 Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Tugurejo Semarang Periode Triwulan I Tahun 2014**

**HANAN ASMARATIH PURBANDARI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101146@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Program Studi DIII Rekam Medis & Informasi Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro  
Semarang  
2014  
ABSTRAK

ANALISA KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS UTAMA NEOPLASMA YANG SESUAI DENGAN KAIDAH KODE ICD-10 PADA DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUD TUGUREJO SEMARANG PERIODE TRIWULAN 1 TAHUN 2014

HANAN ASMARATIH P

Kode diagnosis utama sudah seharusnya tepat sesuai dengan aturan koding ICD-10, hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan kode dan informasi kesehatan yang tepat dan baik. Dalam prakteknya, petugas koding untuk koding rawat inap di RSUD Tugurejo Semarang khususnya pasien dengan kasus neoplasma terkadang masih belum tepat dalam pemberian kode penyakit pada diagnosis utama pasien. Pada survey awal yang dilakukan peneliti, dari 10 dokumen rekam medis ditemukan 40% diantaranya tidak akurat sedangkan 60% sisanya akurat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat keakuratan kode utama dokumen rekam medis untuk pasien rawat inap di RSUD Tugurejo Semarang periode triwulan I tahun 2014.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif sedangkan metode yang digunakan adalah observasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap dengan diagnosis utama neoplasma pada periode triwulan I yang berjumlah 261 dokumen rekam medis, kemudian diambil sampel penelitian yang berjumlah 75 dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang bahwa kode penyakit khususnya untuk penyakit neoplasma yang diberikan oleh petugas koding, 54,41 % dokumen rekam medis kodenya tidak akurat sedangkan 45,59% sisanya akurat. Hal ini lebih disebabkan tidak diterapkannya langkah-langkah dalam mengkode neoplasma terutama penggunaan kode morfologi untuk menetapkan perangai tumor, juga tidak digunakannya hasil laborat Patologi Anatomik sebagai salah satu formulir pendukung ketika petugas menetapkan kode diakibatkan hasil PA yang belum keluar ketika pengkodean penyakit berlangsung. Hasil penelitian dari total 68 sampel dokumen rawat inap dengan kasus neoplasma

sebagai diagnosis utama triwulan I tahun 2014 ditemukan 37 dokumen rekam medis tidak akurat kodenya sedangkan 31 sisanya akurat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah proses koding di RSUD Tugurejo Semarang khususnya pada pasien dengan kasus neoplasma periode triwulan I tahun 2014 belum sesuai dengan aturan yang ada di ICD-10, oleh karena itu untuk meningkatkan akurasi kode diagnosis utama pada dokumen rekam medis khususnya pasien dengan kasus neoplasma perlu menerapkan aturan koding neoplasma dengan benar yaitu di cek dulu digit kelima dari kode M di ICD-10 dan ICD-O untuk mengetahui sifat dari tumor tersebut kemudian setelah diketahui sifatnya baru bisa dikode dengan bantuan tabel neoplasma yang ada di ICD-10 dan adanya kerja sama yang baik antara dokter, petugas laboratorium patologi anatomik dan petugas koding sehingga informasi yang dihasilkan di dokumen rekam medis bisa lebih spesifik sehingga petugas koding dapat memberikan kode yang akurat.

Kata kunci : Akurasi kode diagnosis utama neoplasma, aturan koding ICD-10  
Kepustakaan: 15 (1997-2007)

Kata Kunci : Akurasi kode diagnosis utama neoplasma, aturan koding ICD-10

**ANALYSIS OF THE ACCURACY OF PRIMARY DIAGNOSIS CODE OF  
NEOPLASMS CORRESPONDING TO ICD-10 CODE RULE INPATIENT  
MEDICAL RECORD DOCUMENT IN RSUD TUGUREJO SEMARANG IN  
THE FIRST QUARTER OF 2014**

**HANAN ASMARATIH PURBANDARI**

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 422201101146@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

DIII Study Program of Medical Record & Information Health  
Of Health Faculty of Dian Nuswantoro University  
Semarang  
2014  
ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ACCURACY OF PRIMARY DIAGNOSIS CODE OF NEOPLASMS CORRESPONDING TO ICD-10 CODE RULE INPATIENT MEDICAL RECORD DOCUMENT IN RSUD TUGUREJO SEMARANG IN THE FIRST QUARTER OF 2014

HANAN ASMARATIH P

The primary diagnosis code is supposed to be right with the ICD-10 coding rule, it is intended to generate good and appropriate code and health information. But on the practicem coding officer for inpatient coding at Tugurejo Hospital Semarang, especially patient with neoplasms cases sometimes still not appropriate in providing primary diagnosis code of disease on patients. In the initial survey conducted by researches, the medical records of 10 dcouments found 40% of them are not accurate while the remaining 60% are accurate. This research is to know the level if accuracy of the main medical record code inpatient in RSUD Tugurejo Semarang on the first quarter of 2014.

Type of this research is descriptive and the methods used namely observation method with cross sectional approach. The population of this research is entire inpatient medical record document with neoplasms as the primary diagnosis on the first quarter of 2014, amounting 261 medical record document and then the sample is take amounting 75 medical record document.

Based on the research resulted conducted in RSUD Tugurejo Semarang, that the code of disease especially for neoplasms disease code given by officer of coding, 55,89% medical record document is not accurate and 44,11% the remian is accurate. This is caused by failure to apply the steps in coding neoplasms, especially the use of code to set the characteristic of tumour morphology and also doesnâ€™t anatomic pathology laboratory results used as one if supporting form when coding officer set anatomic patology outcomes caused code that isnâ€™t come out when encoding. Results of this research is total of 68 sample documents medical record with neoplasms as a primary diagnosis on the forst quarter of 2014 found 30 medical record document which the code is inaccurate, while 38 the rest the code is accurate.

The conclusion of this research is the process of coding in Tugurejo Hospital Semarang especially with neoplasms case as the primary diagnosis on the first quarter of 2014 hasn't accordance with the rules of existing coding in ICD-10, therefore, to improve the accuracy of primary diagnosis codes on medical record documents especially on patient with neoplasms as the primary diagnosis need to implement ICD-10 coding rules correctly is check it first the fifth character in ICD-10 and ICD-O to determine the characteristic of tumour and then after the characteristic was revealed, it can be encoded with the tables of neoplasm in the ICD-10 and good cooperation between clinicians, anatomic pathology laboratory workers, coding officer so that resulting information in the medical record document could be more specific so coding officer can give an accurate code

Key word : accuracy of primary diagnosis code neoplasms, ICD-10 coding rules  
Literature : 15 (1997-2007)

Keyword : accuracy of primary diagnosis code neoplasms, ICD-10 coding rules